

**PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAN SUBTEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU**

(PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS IV SDN 1 KIANGROKE KAB.
BANDUNG)

Oleh
Mella Siti Jayakarti
145060205

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model *Problem Based Learning* dalam tema Indahnyanya Kebersamaan dan subtema Keberagaman Budaya Bangsa. Penelitian ini dilatar belakangi dengan keadaan peserta didik di kelas IV SDN 1 Kiangroke yang dalam hasil belajarnya masih belum mencapai kriteria ketuntasan belajar, dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru bukan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan sering menggunakan model pembelajaran konvensional sedangkan model *Problem Based Learning* belum pernah dilakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan sikap santun, peduli, pemahaman, keterampilan mengomunikasikan dan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 1 Kiangroke. Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menerapkan aturan persiklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Penelitian ini berlangsung dalam tiga siklus dan sesuai dengan langkah fase yang terdapat pada model *Problem Based Learning*, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, hasil test (evaluasi), angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh hasil pada siklus I sebesar 88,5%, siklus II sebesar 90%, dan siklus III mencapai 91,5%. Pelaksanaan pembelajaran memperoleh hasil pada siklus I sebesar 75%, siklus II sebesar 80%, dan siklus III sebesar 81,5%. Hasil belajar pada ranah afektif sikap santun dari siklus I sebesar 71%, siklus II sebesar 77%, dan siklus III mencapai 80%; untuk sikap peduli dari siklus I sebesar 71%, siklus II sebesar 77%, dan siklus III mencapai 80%. Selanjutnya pada ranah kognitif pemahaman dari siklus I sebesar 63%, siklus II sebesar 70%, dan siklus III mencapai 80%. Selanjutnya pada ranah psikomotor (keterampilan mengomunikasikan) dari siklus I sebesar 66%, siklus II 77%, dan siklus III mencapai 81%. Kesimpulan yang didapat bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Indahnyanya Kebersamaan dan subtema Keberagaman Budaya Bangsa di Kelas IV SDN 1 Kiangroke Kab, Bandung. Sehingga demikian, penggunaan model PBL dapat dijadikan referensi pertimbangan untuk digunakan di kelas khususnya pada subtema Keberagaman Budaya Bangsa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Problem Based Learning, Hasil belajar, Subtema Keberagaman Budaya Bangsa